

Ibadah Raya Malang, 25 Agustus 2013 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 28:20b

28:20.... Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Penyertaan Tuhan sampai kepada akhir jaman, artinya mulai sekarang di jaman yang sulit (hidup kita menjadi enak dan ringan), sampai masa antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun (kita bisa disingkirkan dari antikris), sampai kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai (kita tidak ketinggalan, tetapi terangkat bersama Tuhan), sampai kita duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga.

Penyertaan Tuhan mutlak kita butuhkan dan tidak bisa ditukar dengan perkara apa pun di dunia.

Wahyu 3:21

3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Siapa yang boleh mengalami penyertaan Tuhan sampai duduk bersanding di tahta Surga? Yaitu kehidupan yang menang bersama Yesus.

Syarat untuk menang bersama Yesus adalah:

1. Dipanggil, dipilih, dan setia.
2. Diurapi oleh Roh Kudus.
3. Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Filipi 2:8-10

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Yesus taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib sehingga mendapatkan nama yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal. Yesus dimuliakan sampai ke tempat yang tertinggi dan duduk di tahta Surga.

Jadi, syarat menang bersama Yesus adalah kita harus taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

ad. 3. Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Sebagai contoh dalam Alkitab adalah Abraham taat dengar-dengaran mempersembahkan Ishak anaknya yang tunggal.

Kejadian 6:5-6

6:5 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,

6:6 maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.

Tetapi kenyataan yang ada yaitu hati manusia cenderung jahat dan najis sehingga menghasilkan perbuatan yang memedihkan hati orang tua jasmani, membuat keluh kesah gembala (orang tua rohani), dan memilukan hati Tuhan. Kehidupan semacam ini terang-terangan melawan Kerajaan Surga. Kehidupan yang memiliki hati yang jahat bukannya tidak berakibat.

Kejadian 6:7-8

*6:7 Berfirmanlah TUHAN: *âââ*Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka.*

6:8 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

Dulu, hati yang cenderung jahat ini menarik hukuman Allah yaitu air bah untuk menghancurkan segala sesuatu yang dimiliki. Tetapi

Nuh mendapat kasih karunia dari Tuhan.

2 Petrus 3:10

3:10 Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

Sekarang, di akhir jaman, hati yang cenderung jahat akan menarik hukuman Allah dari langit.

Dari mana kita mendapatkan hati yang taat dengar-dengaran?

1 Petrus 3:20-22

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

3:22 yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya.

Lewat baptisan air yang benar. Sebab ada baptisan air yang tidak benar. Baptisan air yang benar adalah seperti bahtera Nuh. Pasti ada kapal-kapal yang lain yang lebih canggih, tetapi hanya ada satu bahtera Nuh yang menyelamatkan.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah kehidupan yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus untuk kemudian bangkit dalam hidup yang baru, yaitu hidup yang memiliki hati nurani yang baru, hati nurani yang taat dengar-dengaran. Kalau baptisan air benar, maka ada harapan untuk duduk di tahta Tuhan.

Dulu, delapan orang yang mendapatkan kasih karunia sehingga masuk bahtera Nuh dan selamat dari air bah. Artinya:

1. Hanya sedikit yang mau masuk baptisan air yang benar, sehingga memiliki hati yang taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar. Hasilnya adalah selamat dari hukuman Allah dan menerima berkat dari Tuhan. Sampai kita bisa ditinggikan (diorbitkan) sampai duduk di tahta Surga.
2. Delapan orang sama dengan empat pasang nikah. Ini menunjuk pada nikah yang mendapat kasih karunia Tuhan sehingga bisa masuk dalam satu bahtera Nuh, yaitu satu baptisan yang benar, satu penggembalaan yang benar, satu pengajaran yang benar, satu pelayanan yang benar, sehingga tidak terpisah selama-lamanya.

Hati nurani yang baik tidak mengkritik firman pengajaran yang benar. Hati nurani yang baik hanya taat dengar-dengaran.

Praktek sehari-hari kehidupan yang taat dengar-dengaran:

1. Seluruh hidup kita disucikan sehingga kita bisa hidup dalam kesucian dan bisa mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas. Kita mengasihi sesama seperti diri sendiri.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Ini sama dengan loh batu yang kedua. Wujud memiliki loh batu kedua dimulai dari dalam rumah tangga.

Efesus 5:22-24

5:22 Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan,

5:23 karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

5:24 Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu.

Kasih yang sejati seorang istri adalah tunduk pada suami dalam segala hal. Ini istri yang membuat rumah tangga semanis madu.

Efesus 5:25

5:25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya

Wajah yang muram karena kecewa putus asa (seperti dua murid yang ke Emaus) bisa disinari oleh kasih Allah sehingga menjadi berseri.

Wajah pucat karena takut dan kuatir, wajah malu, wajah buruk dan najis, semua bisa disinari oleh matahari kasih Allah untuk menjadi wajah berseri.

Perempuan yang kedapatan berzinah beruntung dibawa kepada Yesus sehingga menerima sinar matahari kasih Allah. Dia dalam keadaan pucat, takut, malu, kuatir, muram, sedih, tetapi untung dibawa kepada Yesus. Perempuan ini seperti batu yang keras, tetapi Tuhan mau menulisi dan mau menyinari dengan kasihNya.

Saat Lazarus mati 4 hari, Marta berwajah muram dan melarang membuka kubur Lazarus. Marta bimbang pada pengajaran yang benar dan bimbang pada kasih Allah. Marta menjadi batu yang keras dan mengalami kebusukan. Tetapi saat pintu kubur dibuka, sinar matahari menyinari segala sesuatu dan apa yang busuk diubahkan jadi baik. Sebusuk apa pun hidup kita, sinar matahari kasih Allah sanggup menjadikan baik.

Tuhan memberkati.